BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang baik, apabila perusahaan mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan dan operasinya secara stabil serta mampu menjaga keberlangsungan perkembangan usahanya. Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Laba perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode.

Laporan keuangan yaitu hasil dari pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Secara umum laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan pada saat tertentu, kinerja dan arus kas dalam suatu periode yang ditujukan bagi pengguna laporan keuangan di luar perusahaan untuk menilai dan mengambil keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan. Para pelaku bisnis dan pemerintah dalam pengambilan keputusan ekonomi membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja perusahaan. Melalui laporan keuangan, perusahaan dapat memperoleh

informasi mengenai kinerja perusahaan, aliran arus kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan belum dapat memberi manfaat maksimal bagi pemakainya sebelum pemakai laporan keuangan tersebut menganalisis laporan keuangan tersebut. Dengan demikian, analisis laporan keuangan perlu dilakukan untuk memahami informasi laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis laporan keuangan juga digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan masa lalu, sekarang dan proyeksi hasil atau laba yang akan datang. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur atau pos-pos tertentu pada laporan keuangan dari tahun ketahun untuk mengetahui arah perkembangannya.

Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan dibidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Dengan analisis ini dapat diketahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimumkan laba dapat dicapai.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi

keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan juga bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan. Selain itu rasio keuangan digunakan untuk memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan, untuk meminjam uang, atau memprediksi kekuatan perusahaan di masa depan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, dan sebaliknya apabila kinerja keuangan tidak baik maka pertumbuhan laba akan menurun. Dalam hal ini pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai dalam periode relevan tertentu. Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, serta dalam proses pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Selain bagi perusahaan, kinerja keuangan pada umumnya digunakan oleh masyarakat untuk menilai apakah perusahaan tersebut berhasil dalam menjalankan usahanya melalui kinerja dan profitabilitasnya. Kinerja keuangan yang baik menggambarkan bahwa perusahaan tersebut dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Setiap perusahaan mengetahui hasil kinerjanya melalui laporan keuangan.

Laba merefleksikan telah terjadinya proses peningkatan atau penurunan ekuitas dari berbagai sumber transaksi. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung oleh adanya sumber daya. Laba PT. Energi Mega Persada, Tbk dari tahun 2012 sampai 2016 sebagimana tabel berikut.

Tabel I-1
Laba bersih PT. Energi Persada Mega Persada, Tbk

Tahun	Laba Bersih (USD)
2012	27.569.754
2013	173.398.611
2014	17.562.298
2015	(287.581.936)
2016	(441.714.828)

Sumber : www.idx.co.id

PT. Energi Mega Persada, Tbk salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2012 perusahaan ini memperoleh laba sebesar USD. USD. 27.569.754,-. Selanjutnya pada 2013 perusahaan ini dapat membukukan laba sebesar USD. 173.398.611,- atau terjadi peningkatan 528,94 persen dari tahun sebelumnya. Besarnya peningkatan laba ini dipengaruhi oleh kenaikan harga minyak bumi dan gas pada tahun tersebut, serta kenaikan jumlah produksi pada beberapa sumur migas yang baru. Sedangkan pada tahun 2014 perusahaan ini membukukan laba bersih sebesar USD. 17.562.298 dan selanjutnya pada tahun 2015 dan 2016 perusahaan ini mengalami kerugian masing-masing sebesar USD. 287.581.936,- dan USD. 441.714828,-. Kerugian ini lebih disebabkan karena perusahaan lebih banyak melakukan pengeboran sumur minyak baru sehingga beban keuangan di kedua tahun tersebut meningkat drastis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Energi Mega Persada, Tbk.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang ingin dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. Energi Mega Persada, Tbk.
2. Adakah pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Energi Mega Persada, Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. Energi Mega Persada, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Energi Mega Persada, Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi perusahaan; penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perusahaan PT. Energi Mega Persada, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penetapan kebijakan.
2. Bagi Investor; penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan PT. Energi Mega Persada, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi peneliti; untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya tentang manajemen keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.